

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Yayasan WAGLERI

Yayasan Wahana Gerakan Lestari Indonesia atau yang biasa disebut dengan Wagleri merupakan sebuah Yayasan yang berdiri pada bulan Juni 2019 di Jogja yang bertepatan dengan hari Tropis Internasional pada tanggal 29 Juni. Wagleri sendiri didirikan oleh beberapa aktivis di lingkungan Jogja terkait penanganan satwa liar yang ada di Jogja khususnya. Yayasan Wagleri merupakan suatu Yayasan yang pro akan satwa serta tumbuhan dan pemeliharaan satwa liar. Yayasan Wagleri memiliki maksud dalam bidang sosial, kemanusiaan dan keagamaan. Selain itu, adanya Yayasan Wagleri ini sendiri untuk mengajak masyarakat cinta terhadap satwa, tumbuhan dan lingkungan dan berharap masyarakat Indonesia khususnya Yogyakarta tetap menjaga ekosistem yang ada di alam dengan cara tidak membunuh, merampas, memperjual belikan satwa atau tumbuhan secara ilegal dan merusak habitat satwa yang ada di alam.

Yayasan Wagleri memiliki basecamp yang terletak di Kampung Satwa, Kedung Benteng, Sumberagung, Moyudan, Sleman dengan nama Kampung Satwa. *Basecamp* yang dimiliki oleh Wagleri sendiri juga memiliki beberapa satwa-satwa liar hasil dari penyelamatan satwa liar seperti ular dan biawak. Bagi Yayasan yang bergerak dalam bidang satwa liar dan tumbuhan, Yayasan Wagleri ini berusaha untuk terus mengedukasi masyarakat tentang menjaga alam dan ekosistem yang ada di alam. Bagaimanapun juga manusia akan terus bersinggungan dengan alam, satwa

liar dan tumbuhan dimana jika tidak terus diberikan edukasi bukan hal yang tidak mungkin manusia akan merusak alam baik sengaja maupun tidak sengaja (Hanif Kurniawan, Wawancara 2021).

Dalam sebuah yayasan tentunya memiliki struktur organisasi dari ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara yang mengurus atau mengatur semua kinerja dalam sebuah Yayasan. Bapak Hanif Kurniawan selaku Ketua di Yayasan Wagleri lahir di Sleman pada tanggal 23 Februari 1982. Bapak Hanif menjabat sebagai Ketua Yayasan Wagleri sejak tanggal 29 Juni 2019 di depan Notaris. Bapak Hanif memiliki tugas dalam menciptakan masyarakat cinta akan satwa, tumbuhan dan lingkungan sesuai dengan visi dan misi Yayasan Wagleri. Bapak Hanif berusaha untuk mengedukasi masyarakat terutama masyarakat Jogja terkait penanganan satwa liar di alam dan mengedukasi untuk menjaga ekosistem yang ada di alam.

Bapak Hanif yang mengatur dan memimpin segala kegiatan Yayasan Wagleri dalam menjalankan misinya di Yayasan. Tentunya Ketua tidak akan berjalan dengan semestinya tanpa bantuan wakil ketua. Bapak Susilo Irwanjasmoro menjabat sebagai Wakil Ketua Yayasan Wagleri bersamaan dengan bapak Hanif. Bapak Susilo Irwanjasmoro lahir pada tanggal 3 September 1978 memiliki tugas untuk mendampingi dan mendukung bapak Hanif dalam menjalankan misinya di Yayasan Wagleri. Selain itu Ibu Nur Mala Dewi selaku sekretaris yang lahir pada tanggal 4 Oktober 1995. Ibu Nur Mala Dewi memiliki tugas untuk membantu segala kebutuhan administrasi yang diperlukan oleh Yayasan Wagleri demi menjalankan tugas visi dan misi yang sudah dibuat oleh Yayasan Wagleri. Terakhir dalam struktur organisasi penting di Yayasan Wagleri adalah

Bendahara. Bapak Suryo Putro Nugroho selaku bendahara yayasan Wagleri yang lahir pada tanggal 22 Juli 1976. Bapak Suryo memiliki tugas untuk mencari dana dan mengatur keuangan yang ada yayasan Wagleri. Dana tersebut digunakan untuk menjalankan acara yang diadakan oleh yayasan Wagleri untuk memberikan edukasi mengenai satwa kepada masyarakat umum. (Akta Pendirian Yayasan Wagleri, 2019).

B. Visi dan Misi

Yayasan Wagleri sebagaimana sebagai Yayasan pada umumnya dan memiliki akta pendirian dengan legalitas yang jelas, tentunya memiliki visi dan misi untuk menunjang berlangsungnya kegiatan-kegiatan Yayasan (Akta Pendirian Wagleri, 2019), sebagai berikut:

1. Visi

Berusaha Menciptakan masyarakat yang cinta satwa, tumbuhan dan lingkungan.

2. Misi

a. Di Bidang Sosial:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan formal dan non formal
- 2) Menyelenggarakan pendidikan bagi masyarakat melalui bulletin, laporan informasi, komunikasi dan pemberdayaan, penyuluhan, seminar, lokarya, penelitian dibidang ilmu pengetahuan dan mendirikan balai penelitian.
- 3) Studi banding
- 4) Mewujudkan terciptanya masyarakat cinta satwa,

tumbuhan dan alam

- 5) Mengadakan edukasi tentang keanekaragaman hayati, ekosistem serta kelestariannya.
- 6) Pelestarian keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya melalui penelitian dan pengembangan, penyelamatan jenis, penanganan konflik satwa, penangkaran serta pelepasliaran.
- 7) Advokasi litigasi dan non litigasi serta mempengaruhi kebijakan publik guna mendorong tata kelola lingkungan yang lebih baik.
- 8) Mengadakan Kerjasama dengan pemerintah, masyarakat, komunitas, akademi dan sektor swasta dalam ranah pelestarian, edukasi serta advokasi.

b. Di Bidang Kemanusiaan:

- 1) Memberi bantuan kepada korban bencana alam.
- 2) Melestarikan lingkungan hidup.
- 3) Mewujudkan terciptanya masyarakat cinta satwa, tumbuhan dan alam.
- 4) Mengadakan edukasi tentang keanekaragaman hayati, ekosistem serta kelestariannya.

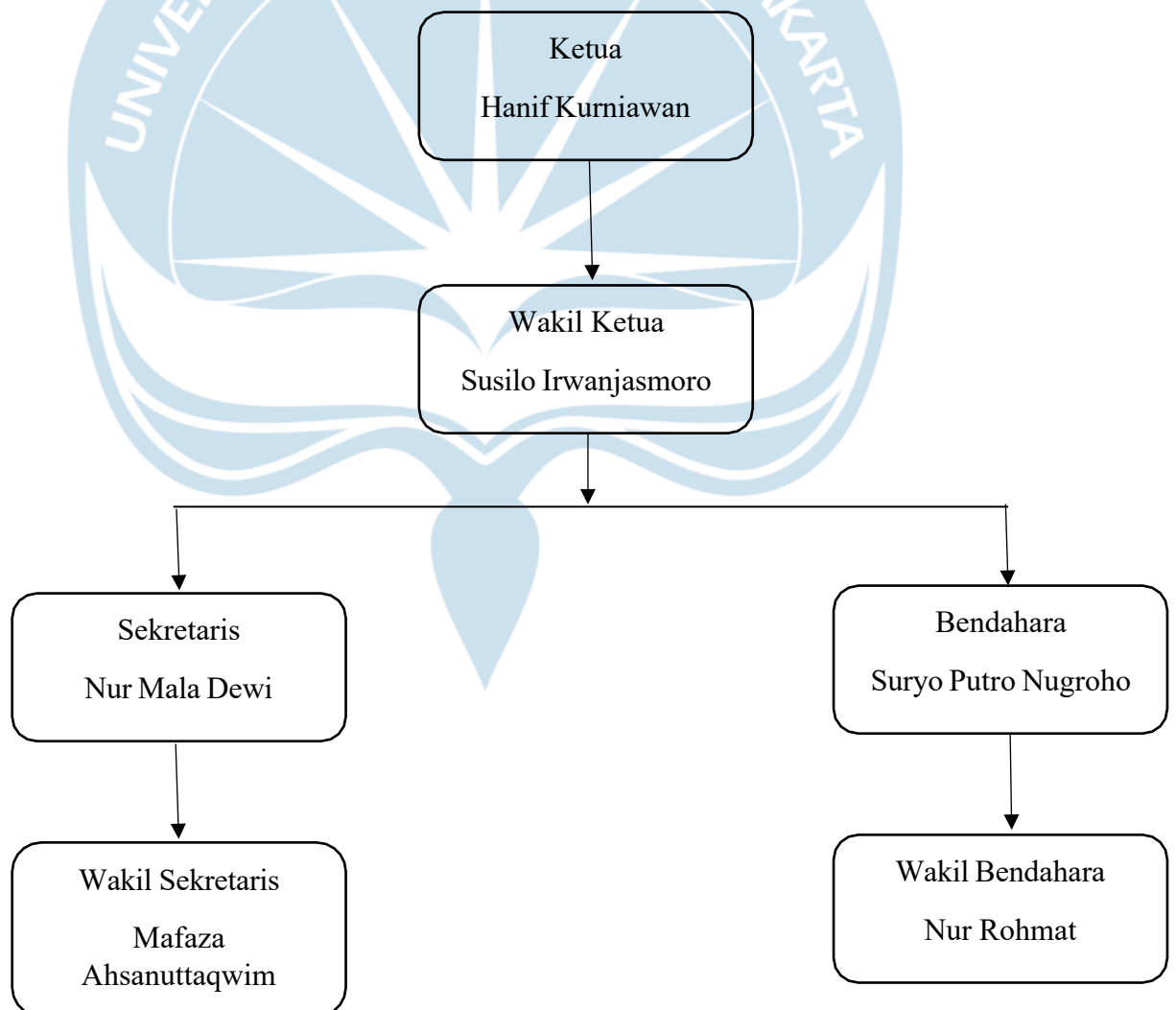
c. Di Bidang Keagamaan:

- 1) Meningkatkan pemahaman keagamaan.
- 2) Melakukan syiar keagamaan.
- 3) Mewujudkan terciptanya masyarakat cinta satwa, tumbuhan dan alam.

C. Struktur Organisasi

Yayasan Wagleri sebagaimana sebuah Yayasan memiliki struktur organisasi penting dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Struktur ini dianggap yang paling aktif dalam berorganisasi di dalam maupun keluar Yayasan. Struktur organisasi yang dimiliki Wagleri sudah tertulis secara jelas dan legal di dalam akta pendirian Yayasan Wagleri. Berikut bagan struktur organisasi Yayasan Wagleri:

Bagan 2. 1 Struktur Organisasi



Sumber: Akta Pendirian Yayasan Wagleri (2019)